

**MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN SENI
BUDAYA DAN KETERAMPILAN DENGAN TEKNIK MENGGAMBAR SILUET
PADA SISWA KELAS V DI SDN RAWABADAK UTARA 16 PETANG**

JAKARTA UTARA

Novita Jayanty

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta
Jayantynovita88@gmail.com

Abstrak, Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa melalui aktivitas menggambar dengan menggunakan teknik menggambar siluet. Pada siswa kelas V SDN Rawabadak Utara 16 Petang Jakarta Utara. Teknik pengambilan data melalui hasil pemantauan tindakan, analisis kegiatan pembelajaran, catatan lapangan, serta pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi/foto yang diambil pada saat proses pembelajaran. Hasil kreativitas menggambar siluet yang diperoleh pada siklus I adalah 31.65% dan siklus II adalah 85%. Adapun persentase rata-rata data pemantau tindakan siklus I adalah 85% dan siklus II adalah 95%. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan teknik menggambar siluet dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas V SDN Rawabadak Utara 16 Petang Jakarta Utara.

Kata kunci: Kreativitas Menggambar, Teknik Menggambar Siluet, Kelas V SD

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional Indonesia bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Mahaesa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan .mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UURI No.2 tahun 1989 Bab II Pasal 4).

Pembelajaran seni rupa khususnya seni gambar di sekolah dasar cukup mengalami kesulitan. Kenyataan yang terjadi pada pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di sekolah dasar adalah selama pembelajaran interaksi siswa sangat sedikit sehingga pembelajaran yang terjadi kurang membuat siswa aktif dan kreatif.

Pembelajaran yang menarik dan dapat membuat siswa aktif dan kreatif akan dapat membuat siswa lebih dapat menyerap ilmu. Dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk

menemukan sendiri penemuannya dan ilmu pengetahuan yang ingin disampaikan oleh guru, membuat daya imajinasi siswa selalu aktif dan siswa tidak kehilangan daya kreativitasnya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis akan menggunakan teknik menggambar siluet untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan. Dalam hal peningkatan kreativitas menggambar, teknik menggambar siluet diharapkan menjadi salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut. Teknik menggambar siluet (*silhoue*) disebut juga teknik global atau teknik bayangan yang bertujuan untuk dapat menangkap bentuk keseluruhan dari benda yang dijadikan objek. Pembelajaran seni rupa khususnya seni menggambar di sekolah dasar, siswa dilatih keterampilannya dan kemampuannya dalam membuat suatu bentuk gambar.

Kreativitas menggambar dengan teknik siluet tidak hanya tergantung pada bakat yang ada dalam diri siswa. Tetapi merupakan kemampuan yang harus terus diasah karena kreativitas adalah bagian dari pengembangan.

Oleh karena itu peneliti berkeinginan mengembangkan kreativitas menggambar siswa pada mata pelajaran seni budaya dan

keterampilan dengan harapan kreativitas siswa dapat meningkat

Berdasarkan ciri-ciri umum kreativitas yang kemudian dihubungkan dengan teknik menggambar siluet nantinya, diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menggambar khususnya dapat meningkat dan menghasilkan produk-produk yang lebih kreatif dari sebelumnya.

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Hakikat Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk melihat dan memikirkan hal-hal yang tidak lazim, mencetuskan solusi-solusi baru, ide-ide baru, orisinalitas dalam berpikir dan hasil dari proses interaksi antara individu dan lingkungan. Produk Kreativitas menekankan pada hasil dari proses kreativitas adalah sesuatu yang baru, orisinalit dan bermakna

Kreativitas adalah bagian dari dari kegiatan berproduksi atau berkarya termasuk dalam seni rupa. Hal ini didasari

oleh lekatnya proses penciptaan sebuah karya seni dengan kegiatan terampil kreatif. Meskipun kadar kepekaan dan daya kreativitas pada setiap seorang berbeda-beda sesuai bakat yang dimilikinya, namun faktor keterampilan akan menentukan kualitas hasil suatu karya senirupa, karena keterampilan tersebut menentukan kualitas daya cipta. Selain itu kreativitas atau daya cipta bisa juga lahir melalui suatu keadaan dan tantangan yang dihadapinya, sehingga kreativitas dapat berupa hasil karya seni yang mempunyai nilai ekspresif, unik, indah dan kesan lainnya.

b. Kreativitas Pada Anak

Kreativitas pada anak berbeda dengan kreativitas pada orang dewasa. Kreativitas anak dapat muncul jika terus diasah dan dikembangkan sejak dini. seorang anak mampu berkreasi dengan spontan karena ia telah memiliki unsure pencetus kreativitas. Ada 3 ciri dominan pada anak yang kreatif, yaitu: spontan, rasa ingin tahu, dan tertarik pada hal-hal yang

baru. Ketiga ciri-ciri tersebut terdapat pada diri anak. Tak dapat dipungkiri bahwa pada dasarnya semua anak kreatif, tapi ada beberapa faktor yang membuat anak itu tidak kreatif, salah satunya faktor lingkungan.

c. Tingkatan Kreativitas

Ada beberapa tingkatan kreativitas, diantaranya; kreativitas ekspresionis, kreativitas produktif, kreativitas inovatif, kreativitas pembaruan dan kreativitas emanasi.

d. Tahap-tahap Kreativitas

Kreativitas memiliki beberapa tahap. Menurut Wallas seperti dikutip Ngalimun dan kawan-kawan, mengemukakan empat tahapan proses kreatif, yaitu persiapan, inkubasi, iluminasi dan verifikasi.

2. Hakikat Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)

Muatan mata pelajaran SBK sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Badan Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri, yakni meliputi segala

aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran SBK, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran SBK pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

3. Menggambar dengan Teknik Siluet

Teknik siluet (*silhouette*) disebut juga teknik global atau teknik bayangan, yaitu salah satu teknik pembuatan gambar dengan cara menggambarkan secara keseluruhan dari suatu benda dalam bentuk bidang dengan cara dihitamkan (teknik arsir blok hitam) seperti gambar bayangan. Dalam menggambar dengan menggunakan teknik siluet langkah 1), menyiapkan alat-alat yang akan dipergunakan terlebih dahulu yaitu, kertas gambar A3, pensil, kuas, tinta hitam cina dan spidol 2) Membuat sketsa gambar dengan menggunakan pensil atau bisa langsung menggunakan tinta cina 3) mengecat gambar sketsa yang telah dibuat, cara mengecatnya sesuai dengan teknik yang akan digunakan.

METEDOLOGI PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan melalui teknik menggambar siluet pada siswa kelas V SDN Rawabadak Utara 16 Petang, Jakarta Utara.

Penelitian dilaksanakan di SDN Rawabadak Utara 16 petang yang beralamatkan di jalan Rawabadak Barat No. 37, Koja Jakarta Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan juga digambarkan sebagai salah satu proses yang dinamis dimana keempat

aspek, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

A. Deskripsi Data Hasil Intervensi Tindakan (Setiap Siklus)

1. Pra Penelitian

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas V. Setelah jam istirahat, dengan izin dari guru kelas peneliti memperkenalkan diri sekaligus memberi tahu maksud dan tujuan kedatangan. Kemudian melakukan wawancara dan konsultasi dengan guru kelas V yang bertindak sebagai kolaborator sekaligus observer. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus membutuhkan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit).

2. Deskripsi Data Tindakan

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini, peneliti melakukan kegiatan yang antara lain: melaksanakan rencana pembelajaran. Adapun perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu : 1) Menyusun rencana

pelaksanaan pembelajaran sebagai acuan peneliti dan kolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan menggambar siluet

- 2) Mempersiapkan kelengkapan untuk kegiatan menggambar siluet
- 3) Guru mempersiapkan lembar pengamatan.
- 4) Mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan yang akan berlangsung.

B. Pelaksanaan Tindakan (*Action*) dan Pengamatan (*Observing*) Pertemuan 1 dan 2 Siklus I

Dari hasil tindakan yang telah dilakukan pada Pertemuan Pertama dan Kedua, yakni pada indikator baik menunjukkan hasil rata-rata 31.65%. Pada indikator cukup menunjukkan hasil rata-rata 23.35%. Pada indikator kurang menunjukkan nilai rata-rata yakni 45%. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa rata-rata pencapaian jumlah anak paling banyak yaitu pada indikator kurang. Sementara rata-rata pencapaian jumlah paling sedikit yaitu pada indikator cukup. Maka dari itu perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

C. Refleksi Tindakan

Data yang diperoleh peneliti dan kolaborasi kemudian digunakan sebagai pedoman untuk melakukan refleksi terhadap permasalahan yang muncul dan mencari solusi terhadap masalah yang ada.

Dengan tujuan untuk mengembangkan kreativitas menggambar anak melalui kegiatan menggambar siluet.

3. Deskripsi Data Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan siklus II

(*Planning*)

Berdasarkan refleksi siklus I, indikator pencapaian masih kurang, maka peneliti merencanakan kembali rangkaian kegiatan untuk siklus II. Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti mempersiapkan kembali rancangan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pelaksanaan tindakan nanti. Dalam rancangan tersebut terdapat perangkat pembelajaran yang mendukung pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*) dan Pengamatan (*Observing*) Pertemuan 1 dan 2 Siklus II

Hasil pengamatan tindakan yang telah dilakukan oleh observer terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran menggambar dengan teknik menggambar siluet pada siklus II pertemuan pertama diperoleh hasil pengamatan dari hasil gambar yang dibuat 30 siswa, peneliti mendapatkan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam menuangkan ide-ide anak

sendiri ke dalam sebuah gambar siluet mulai meningkat dengan hasil perolehan 83.3% mendapat hasil nilai baik, 10% mendapat nilai cukup, dan 6.7% yang mendapat nilai kurang. Sedangkan pada siklus II pertemuan kedua diperoleh hasil 86.7% mendapat hasil nilai baik, 10% mendapat nilai cukup, dan 3.3% yang mendapat nilai kurang. Tentu saja hal ini menjadi peningkatan dari siklus sebelumnya.

C. Refleksi Tindakan

Tahapan berikutnya pada penelitian tindakan kelas ini adalah melakukan refleksi terhadap pengamatan tindakan yang dilakukan. Inti dari tahapan ini adalah untuk membahas kelemahan dan temuan pada setiap proses pembelajaran. Setiap selesai melakukan kegiatan pembelajaran, peneliti selalu mengadakan diskusi dengan observer tentang hasil yang dicapai dalam pembelajaran melalui menggambar dengan teknik siluet sebagai upaya menumbuhkan kreativitas menggambar siswa dengan menggunakan teknik menggambar siluet.

B. Implikasi

Implikasi penerapan pembelajaran bagi guru sangat penting untuk mengubah kinerja guru menjadi lebih profesional. Pelaksanaan penerapan menggambar dengan teknik menggambar siluet mata pelajaran seni budaya dan keterampilan pada siswa kelas V merupakan pendekatan yang mampu untuk meningkatkan proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan perencanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan demikian, diharapkan menggambar dengan teknik menggambar siluet dapat dilaksanakan dengan baik sehingga hasil yang diharapkan bisa tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, dengan menggambar menggunakan teknik menggambar siluet dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan di kelas V SDN Rawabadak Utara 16 Petang Jakarta Utara dikatakan mampu untuk meningkatkan kreativitas menggambar dengan menggunakan teknik menggambar siluet siswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi untuk meningkatkan kreativitas menggambar, maka peneliti menyampaikan saran-saran secara umum sebagai penunjang tindak lanjut penelitian berikut ini, yaitu:

- a. Bagi siswa, diharapkan jangan pernah berhenti untuk belajar, terus ciptakan kreasi-kreasi dalam menggambar sesuai imajinasimu agar kreativitas terus berkembang
- b. Bagi guru kelas dalam merencanakan kegiatan untuk mengembangkan kreativitas menggambar, sebaiknya disusun dengan matang agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga kreativitas menggambar anak dapat berkembang dengan optimal. Dalam pengembangan kreativitas menggambar anak diperlukan jam pelajaran yang berpusat pada kegiatan tersebut agar anak dapat

fokus dan tidak mudah lelah saat mengikuti kegiatan menggambar, sehingga pengembangan kreativitas menggambar terlaksana dengan kondusif.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, menggambar dengan teknik siluet merupakan salah satu dari banyak teknik dalam menggambar dapat digunakan sebagai salah satu alternatif atau upaya untuk meningkatkan kreativitas menggambar siswa. Untuk penelitian-penelitian berikutnya, bentuk kegiatan pembelajaran dapat dikembangkan kembali supaya lebih baik dan menarik sehingga siswa jauh lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dan pada akhirnya kemampuan belajar siswa yang diperoleh dapat lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*
(Jakarta:Prenadamedia group)

Dian Herawati, "Penerapan Metode Proyek untuk Meningkatkan Kreativitas Menggambar Dekoratif Pada Siswa Di Sekolah Dasar" Skripsi,

<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitianpgsd/article/view/10620>

Hajar Parmadi, *Pendidikan Seni* (Yogyakarta: UNY Pres, 2012)

Ida Siti Herawati, *Pendidikan Kesenian*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta, 1996)

Ngalimun dkk, *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas* (Yogyakarta:Aswaja Presindo, 2013)

Oho Garha, *Pendidikan kesenian Seni Rupa* (Jakarta:IKIP, 2006)

Primadi Tabrani, *Proses Kreasi Gambar Anak Proses Belajar* (Jakarta :Erlangga,2014)

Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK* (Jakarta : Tutwuri Handayani,2005)
Tukiran Taniredja dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*
(Bandung:Alfabeta,2013)

Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2009)

Dian Herawati, "Penerapan Metode Proyek untuk Meningkatkan Kreativitas Menggambar Dekoratif Pada Siswa Di Sekolah Dasar" Skripsi,

<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitianpgsd/article/view/10620> Maisaratul

Kutsiyah, "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar

Di Kelompok B TK PGRI Taripa" Skripsi,<http://ejournalac.id/jurnal-penelitianpgsd>

Vinda Nurul, *Trik Karya HP*,2013(<http://bilikvisualart.blogspot.co.id/trik.potohtml>)